

KEARIFAN LOKAL DALAM TRADISI NYADRAN DI DESA JARI, GONDANG, BOJONEGORO, JAWA TIMUR STUDI MENGENAI STRATEGI DALAM PEMERTAHANAN NILAI SOSIAL DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA

Dwi Ayu Anjarsari¹, Luh Putu Sendratari², Irwan Nur³

Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja

Email: dwi.ayu.anjarsari@undiksha.ac.id putu.sendratari@undiksha.ac.id, irwanur@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian memiliki tujuan untuk mendeskripsikan (1) Nilai-nilai dalam tradisi *nyadran* di Desa Jari, Gondang, Bojonegoro, Jawa Timur tetap dipertahankan (2) Kearifan lokal yang terdapat dalam tradisi *nyadran* (3) Aspek yang terdapat dalam tradisi *nyadran* dan potensinya sebagai sumber belajar sosiologi di SMA. Peneliti menggunakan konsep kearifan lokal dan teori struktural fungsional Talcot Parson teori AGIL. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dan penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling data pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Temuan penelitian mendeskripsikan 2 faktor penyebab nilai-nilai dalam tradisi *nyadran* di Desa Jari tetap dipertahankan (1) Faktor agama, merupakan bentuk rasa syukur kepada Tuhan (2) Faktor kebudayaan, tradisi *nyadran* merupakan warisan nenek moyang yang tetap dilestarikan oleh masyarakat Desa Jari (3) Faktor sosial, tradisi *nyadran* menciptakan integrasi sosial dan solidaritas sosial di masyarakat Desa Jari. Adapun kearifan lokal yang terkandung dalam tradisi *nyadran* (1) kearifan religi (2) kearifan sosial budaya (3) kearifan lingkungan. Sedangkan, Aspek sosial yang terdapat dalam tradisi *nyadran* di Desa Jari adalah (1) Aspek Kognitif, siswa dapat memahami nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *nyadran* yang tetap dilestarikan masyarakat (2) Aspek Afektif, siswa dapat memunculkan gotong royong, rasa syukur dan peduli lingkungan (3) Aspek Psikomotorik, siswa dapat melestarikan tradisi *nyadran* dengan mentaati nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *nyadran*.

Kata Kunci: Tradisi *nyadran*, Kearifan Lokal, Sumber Belajar

Abstract

The aim of the research is to describe (1) the values in the nyadran tradition in the village of Jari, Gondang, Bojonegoro, East Java (2) the local wisdom contained in the nyadran tradition (3) the aspects contained in the nyadran tradition and its potential as a source of learning sociology in high school. The researcher uses the concept of local wisdom and Talcot Parson's structural functional theory of AGIL theory. This type of research used qualitative research and the determination of informants used a purposive sampling technique. Data collection used techniques of observation, interviews and documentation studies. The research findings describe 2 factors causing the values in the nyadran tradition in the village of Jari to be maintained (1) the religious factor, which is a form of gratitude to God (2) the cultural factor, the nyadran tradition is an ancestral heritage which is still being preserved by the people of the village of Jari (3) Social factors, the nyadran tradition creates social integration and social solidarity in the community of Jari Village. As for the local wisdom contained in the nyadran tradition (1) religious wisdom (2) socio-cultural wisdom (3) environmental wisdom. Meanwhile, the social aspects contained in the nyadran tradition in Jari Village are (1) Cognitive Aspects, students can understand the values contained in the nyadran tradition which are still preserved by the community (2) Affective Aspects, students can bring out mutual cooperation, gratitude and care environment (3) Psychomotor aspects, students can preserve the nyadran tradition by adhering to the values contained in the nyadran tradition.

Keywords: *Nyadran tradition, local wisdom, learning resources*